



## Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

\* Abdul Aziz<sup>1</sup>, Ricardo Jonathan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Mikroskil Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

### Keywords:

Opini Audit;  
Ukuran Kantor  
Akuntan Publik;  
*Audit Delay*

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis ini mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan uji koefisien determinasi (*R Square*). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay*.

Corresponding author\*

Email: [abdulaziz130497@gmail.com](mailto:abdulaziz130497@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan menjadi salah satu alat pertimbangan investor dalam memilih perusahaan untuk menjadi tujuan investasi. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan akan berdampak pada nilai laporan keuangan. Ketepatan waktu akan meningkatkan relevansi informasi yang menambah kualitas laporan keuangan. Hal ini akan meningkatkan minat investor karena informasi yang sudah diberikan dapat langsung dianalisis guna menghasilkan keputusan investasi.

*Audit delay* merupakan salah satu penyebab lamanya laporan keuangan tahunan dilaporkan karena laporan keuangan tahunan haruslah memuat laporan keuangan yang telah diaudit. *Audit delay* merupakan lamanya waktu pengauditan yang diukur dari tanggal akhir tutup buku tahunan hingga tanggal laporan audit dikeluarkan. Lamanya *audit delay* yang terjadi dapat menimbulkan pemikiran



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



bahwa adanya masalah pada laporan keuangan sehingga *audit delay* yang terjadi menjadi lama.

Adapun yang dapat mempengaruhi lamanya *audit delay* adalah opini auditor. Opini auditor yang diberikan pada periode sebelumnya dapat memperlambat *audit delay*, terutama bila opini yang didapat pada periode sebelumnya bukanlah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini selain WTP akan menjadi tugas tambahan auditor yang sek arang untuk menilai apakah perusahaan telah berhasil mengatasi kendala periode sebelumnya yang mengakibatkan perusahaan tersebut tidak diberikan opini WTP.

Selain opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi lamanya *audit delay*. Semakin bagus dan besar ukuran KAP yang diminta jasanya dalam melakukan audit, maka semakin cepat *audit delay* yang dibutuhkan dalam pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor eksternal. Pemikiran ini muncul karena kantor akuntan publik yang sudah memiliki nama seperti *big four* memiliki tenaga ahli yang sudah kompeten dan sangat berpengalaman dalam melakukan auditing. Sedangkan perusahaan yang menggunakan KAP yang memiliki ukuran yang lebih kecil akan mempengaruhi lama *audit delay* yang dibutuhkan auditor dikarenakan auditor tidak menanggung nama yg besar seperti KAP *big four*.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan dikarenakan perusahaan *blue chip* yang biasanya direkomendasikan sebagai saham pilihan yang menarik untuk investor kebanyakan diisi oleh perusahaan perbankan seperti Bank BCA, Bank BRI, & Bank Mandiri,. Identifikasi masalah disinyalir *Audit Delay* mengalami peningkatan disebabkan Opini Audit yang mendapatkan opini selain WTP dan Ukuran Kantor Akuntan Publik yang lebih kecil sehingga tingkat efektivitas pengauditan lebih kecil juga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 *Audit Delay*

Menurut Ashton et al (1987:275), *Audit Delay is the length of time from a company's fiscal year-end to the date of the auditor's report* (rentang waktu dari waktu tutup tahun buku tahunan sampai tanggal dari laporan auditor).

Menurut Aryaningsih dan Budiarta (2014:747) *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan pekerjaan lapangannya. Proses auditing membutuhkan banyak waktu karena membutuhkan ketelitian dalam mengaudit laporan keuangan sehingga mengindikasikan lamanya *audit delay*.

Menurut Black (2012:380), *Auditing delay is the time between a company's fiscal year-end and the date of the auditor's report* (*auditing delay* adalah waktu antara waktu tutup tahun perusahaan dan tanggal dari laporan auditor).

Berdasarkan pengertian *audit delay* menurut Ashton et al (1987:275), maka dapat disimpulkan cara menghitung *audit delay* adalah:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Akhir Tutup Tahun Buku}$$

### 2.2 Opini Audit

Menurut Soemohadiwidjojo (2017: 80), opini audit adalah indikator yang menyatakan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Opini audit laporan keuangan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



diperoleh dari hasil audit laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Menurut IAI (2015:98), laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

Menurut Boynton (2003:190), opini audit adalah suatu pernyataan yang diberikan atas audit laporan keuangan apakah laporan keuangan klien telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berdasarkan pengertian Opini Audit menurut Soemohadiwidjojo (2017:80-81), maka pengukuran Opini Audit akan dilakukan dengan menggunakan teknik dummy, dengan ketentuan:

1. Jika perusahaan menerima pendapat wajar tanpa pengecualian maka diberi skor 1 (satu).
2. Jika perusahaan mendapat pendapat lain selain wajar tanpa pengecualian maka diberi skor 0 (nol).

## 2.3 Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK..01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik Menteri Keuangan (2008:2), Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.

Menurut Sari (2019:36) auditor independent (akuntan publik) mengorganisasi aktivitas profesionalnya dalam suatu institusi yang disebut Kantor Akuntan Publik (KAP), Sebuah kantor akuntan melakukan empat kategori jasa utama yaitu jasa attestasi (attestation services) dan jasa non attestasi (non attestation services).

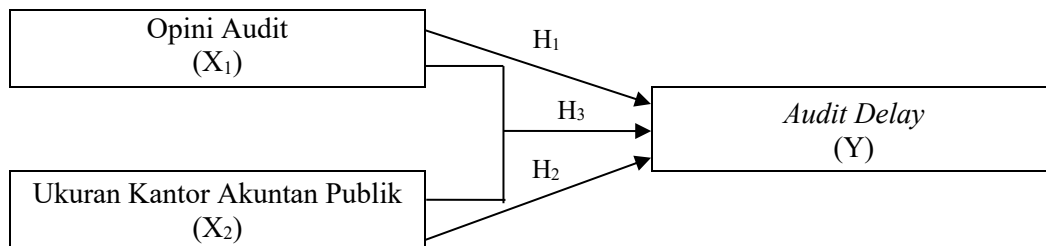
Menurut Priyadi (2020:21) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.

Berdasarkan pengertian Ukuran Kantor Akuntan Publik menurut Tunggal (2015:36), maka pengukuran ukuran KAP akan dilakukan dengan menggunakan teknik dummy, dengan ketentuan :

1. Jika perusahaan menggunakan jasa audit dari kantor akuntan publik *big four* maka diberi skor 1 (satu).
2. Jika perusahaan menggunakan jasa audit dari kantor akuntan publik *non big four* maka diberi skor 0 (nol).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir memberikan gambaran hubungan antara variabel tertentu yang telah dipilih peneliti dan gambaran kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Ukuran KAP tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Opini Audit dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai bulan April 2021. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Populasi ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 175 yang terdiri dari 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode.

Tabel 1 Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator
Opini Audit (X <sub>1</sub> )	Angka 1 jika perusahaan menerima pendapat wajar tanpa pengecualian Angka 0 jika perusahaan menerima pendapat selain wajar tanpa pengecualian
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X <sub>2</sub> )	Angka 1 untuk penggunaan kantor akuntan publik <i>big four</i> . Angka 0 untuk penggunaan kantor akuntan publik <i>non big four</i> .
Audit Delay (Y)	Tanggal Laporan Audit – Tanggal Akhir Tutup Tahun Buku

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Teknik Analisis data ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis terdiri dari uji F, uji t dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear berganda menggunakan model



persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut yang dapat dijelaskan yaitu Jumlah data yang digunakan sebanyak 175 yang terdiri dari 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2015-2019. Variabel Opini Audit memiliki nilai minimum 0 yang dimiliki oleh perusahaan BTPN (Bank BTPN) pada tahun 2015 & 2016 dan PNB (Bank Pan Indonesia) pada tahun 2018 dan nilai maksimum 1 dimiliki oleh perusahaan lainnya. Nilai mean dalam variabel ini adalah 0,98, serta memiliki standar deviasi sebesar 0,130. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki nilai minimum sebesar 0 yang dimiliki oleh perusahaan AGRS (Bank IBK Indonesia, 2015 - 2019), BABP (Bank MNC Internasional, 2018 - 2019), BACA (Bank Capital Indonesia, 2015 - 2019), BBHI (Bank Harda Internasional, 2015 - 2019), BBKP (Bank Bukopin, 2017 - 2019), BBMD (Bank Mestika Dharma, 2015,2016,2018,2019), BBTN (Bank Tabungan Negara, 2017), BBYB (Bank Neo Commerce, 2015 - 2019), BCIC (Bank Jtrust Indonesia, 2015,2016,2018,2019), BDMN (Bank Danamon Indonesia, 2017), BEKS (Bank Pembangunan Daerah Banten, 2015 - 2019), BJBR (Bank Jawa Barat, 2018 & 2019), BJTM (Bank Jawa Timur, 2015 - 2019), BKSW (Bank QNB Indonesia, 2019), BMAS (Bank Maspion Indonesia, 2019), BSIM (Bank Sinarmas, 2015 - 2019), BSWD (Bank Of India Indonesia, 2015 - 2019), DNAR (Bank Oke Indonesia, 2015 - 2019), MAYA (Bank Mayapada Internasional, 2018 - 2019), MEGA (Bank Mega, 2019), PNB (Bank Pan Indonesia, 2017), dan nilai maksimum 1 yang dimiliki oleh perusahaan lainnya. Nilai mean sebesar 0,62 dan nilai standar deviasi sebesar 0,486. Variabel *Audit Delay* memiliki nilai minimum 7 yang dimiliki oleh perusahaan BJTM (Bank Jawa Timur) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 118 yang dimiliki oleh MAYA (Bank Mayapada International) pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 58,27 dan nilai standar deviasi sebesar 24,685.

### Uji Normalitas

Berdasarkan Grafik Histogram menunjukkan pola distribusi data yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan sehingga pola data hampir menyerupai kurva yang berbentuk lonceng. Berdasarkan Grafik Normal P-P Plot, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Berdasarkan Kolmogorov Smirnov, maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, Hasil ketiga pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel Hasil Korelasi *Rank Spearman*, maka dapat diketahui nilai sig.(2-tailed) variabel Opini audit adalah sebesar 0.937, dan variabel independensi auditor adalah 0.510. Kedua variable memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (opini audit dan ukuran kantor akuntan publik) tidak mengalami multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai durbin watson memenuhi kriteria ke-V dengan syarat  $dU < d < 4 - dU$  ( $7758 < 1.883 < 4 - 1.7758$ ), yaitu dengan nilai  $1.7758 < 1.883 < 2.2242$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif atau negatif.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Jumlah Audit Delay} = 81.323 - 15.095 \text{ Opini Audit} - 13.323 \text{ Ukuran Kantor Akuntan Publik} + e$$

Konstanta sebesar (a) sebesar 81.323 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai *Audit Delay* akan mengalami peningkatan sebesar 81.323 satuan. Jika Opini Audit mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka *Audit Delay* akan mengalami peningkatan sebesar 15.095 satuan. Jika Ukuran Kantor Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka *Audit Delay* akan mengalami peningkatan sebesar 13.323 satuan dan sebaliknya.

## Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil hipotesis pertama yang diperoleh adalah variabel Opini Audit memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $-1.239 < 1.97377$  dan nilai signifikan  $> 0.05$  yaitu dengan nilai  $0.217 > 0.05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak, yang berarti Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil hipotesis kedua yang diperoleh adalah Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $-3.545 < 1.97377$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  yaitu dengan nilai  $0.001 < 0.05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, yang berarti Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil hipotesis ketiga yang diperoleh adalah nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $6.622 > 3.05$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0.002 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, yang berarti Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi adalah sebesar 0.071 atau 7.1%. Hal ini berarti sebesar 7.1% dari variabel terikat *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya 92,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Umur perusahaan, Solvabilitas.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## Pembahasan

### Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amani (2016), Saraswati (2019) yang menyatakan bahwa Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

### Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amani (2016), Clarisa (2019), Telaumbanua (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

### Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*, yang berarti bahwa Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amani (2016), Clarisa (2019), Novi (2018), Saraswati (2019), dan Telaumbanua (2020), yang menyatakan bahwa Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat menjelaskan keterkaitan dengan *Audit Delay*. Selain variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Badan juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Profitabilitas, Umur perusahaan, Solvabilitas.

## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah

- Opini Audit ( $X_1$ ), Ukuran Kantor Akuntan Publik ( $X_2$ ) terhadap *Audit Delay* ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda. Hal ini memberikan arti bahwa variabel Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*.
- Secara parsial, variabel Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak.
- Secara parsial, variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak.
- Secara simultan, variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima.
- Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Opini Audit dan Ukuran Kantor



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Akuntan Publik dapat menjelaskan keterkaitan dengan *Audit Delay*. Selain variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Profitabilitas, Umur perusahaan, Solvabilitas.

## Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut

1. Perusahaan harus memperhatikan Opini Audit terhadap *Audit Delay*:
  - a. Saran saya agar perusahaan selalu menjaga tingkat kewajaran laporan keuangan sehingga mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan juga mempercepat *Audit Delay* yang terjadi.
  - b. Perusahaan diharapkan konsisten dalam menggunakan sistem penyusunan & pengendalian atas laporan keuangan sehingga opini audit tahun sebelumnya relevan dengan laporan keuangan saat ini dan mempercepat *Audit Delay*.
2. Perusahaan harus memperhatikan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*:
  - a. Penggunaan KAP yang besar akan memberikan nilai tambah dari laporan keuangan yg telah diaudit oleh auditor eksternal. Dengan jasa KAP yang lebih besar, *Audit Delay* akan lebih cepat juga.
  - b. Selain pengaruhnya terhadap lama waktu *Audit Delay* yang dibutuhkan, penggunaan KAP yang besar juga memberikan nilai tambah tersendiri untuk laporan keuangan auditan yang diterbitkan perusahaan.

## Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel selain Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dikarenakan keduanya dapat menjelaskan 7,1% *Audit Delay* dan masih ada 92,9% variabel lainnya yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Audit Delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fauziah Althaf, and Indarto Waluyo. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 5(1).
- Arini T, Soemohadiwidjojo. 2017. *KPI Untuk Perusahaan Industri*. Raih Asa Sukses.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi, and I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(3): 2302–8556.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, and Robert K. Elliott. 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay." *Journal of Accounting Research* 25(2): 275.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Black, Ken. 2012. *Business Statistics: Contemporary Decision Making*. John Wiley & Sons, Inc.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, and Walter G. Kell. 2003. *Modern Auditing 2*. Edisi Ke-7. Jakarta: Erlangga.
- Clarisa, Saskya, and Sonny Pangerapan. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3): 3069–78.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI, Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. PSAK No 1 *Tentang Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik*. <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17~PMK.01~2008Per.HTM>.
- Novi Rosalia, Fatmasari Sukesti, R. Ery Wibowo. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) Effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion and KAP Size." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus 1*: 412–17.
- Priyadi, Ira Hasti. 2020. *Auditing*. ed. Abdul Wafi. Duta Media Publishing.
- Saraswati, Rulina, and Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Opini Audit, Penggantian Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Audit Report Delay dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 20)." *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan: 2*.
- Sari, Rida Perwita. 2019. *Pemeriksaan Akuntansi*. Scopindo Media Pustaka.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2017. *KPI Untuk Perusahaan Industri*. Raih Asa Sukses.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Telaumbanua, Desta Jess Wijawa et al. 2020. "Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tercatat Dalam Daftar Di BEI Tahun 2016-2018)." *Jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4(3): 794–810.